

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai komponen *other comprehensive income*, status penyajian dan metode penyajian OCI. Riset ini juga bertujuan untuk menguji perbedaan nilai OCI berdasarkan tahun (perkembangan nilai pendapatan komprehensif lain) dan status penyajian OCI berdasarkan tahun (perkembangan status penyajian pendapatan komprehensif lain) pengamatan dilakukan pada tahun 2012-2015 dan diperpanjang pada tahun 2016 triwulan pertama dan triwulan kedua.

Sampel yang diuji sebanyak **210 data tahun**. Deskripsi *other comprehensive income* dilakukan dengan analisis deskriptif status penyajian dilakukan dengan tabulasi silang (*croostabs*) uji beda untuk nilai OCI diawal dengan uji normalitas data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi **tidak normal** sehingga alat uji yang dilakukan yaitu uji *Kruskal-Wallis*. Berdasarkan analisis deskriptif, tabulasi silang dan uji *Kruskal-Wallis* disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai OCI komponen selisih kurs menunjukkan ada perbedaan selama tahun observasi.
2. Pada komponen OCI imbalan kerja menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai selama tahun 2012-2016 triwulan kedua.
3. Hasil dari nilai komponen OCI investasi aset tersedia untuk dijual menunjukkan bahwa tidak ada beda selama tahun 2012-2016 triwulan kedua.
4. Pada tahun 2012-2016 triwulan kedua hasil dari nilai komponen lindung nilai arus kas menunjukkan tidak ada beda.
5. Nilai OCI komponen revaluasi aset berwujud dan tidak berwujud menunjukkan tidak ada perbedaan selama tahun observasi.
6. Hasil dari nilai komponen OCI asosiasi menunjukkan bahwa tidak ada beda selama tahun observasi.
7. Hasil dari status penyajian komponen selisih kurs menunjukkan bahwa ada perbedaan selama tahun 2012-2016 triwulan kedua.
8. Pada tahun 2012-2016 triwulan kedua hasil dari status penyajian komponen imbalan kerja manfaat pasti menunjukkan ada beda.
9. Status penyajian OCI komponen investasi aset tersedia untuk dijual menunjukkan tidak ada perbedaan selama tahun observasi.

10. Status penyajian komponen lindung nilai arus kas menunjukkan tidak ada perbedaan selama tahun 2012-2016 triwulan kedua.
11. Hasil dari nilai komponen OCI revaluasi aset berwujud dan tidak berwujud menunjukkan bahwa tidak ada beda selama tahun observasi.
12. Hasil dari status penyajian komponen OCI asosiasi menunjukkan bahwa ada beda selama tahun 2012-2016 triwulan kedua.
13. Metode Penyajian OCI yang mendominasi selama periode pengamatan adalah metode gabungan dengan total sebesar 89,0%.

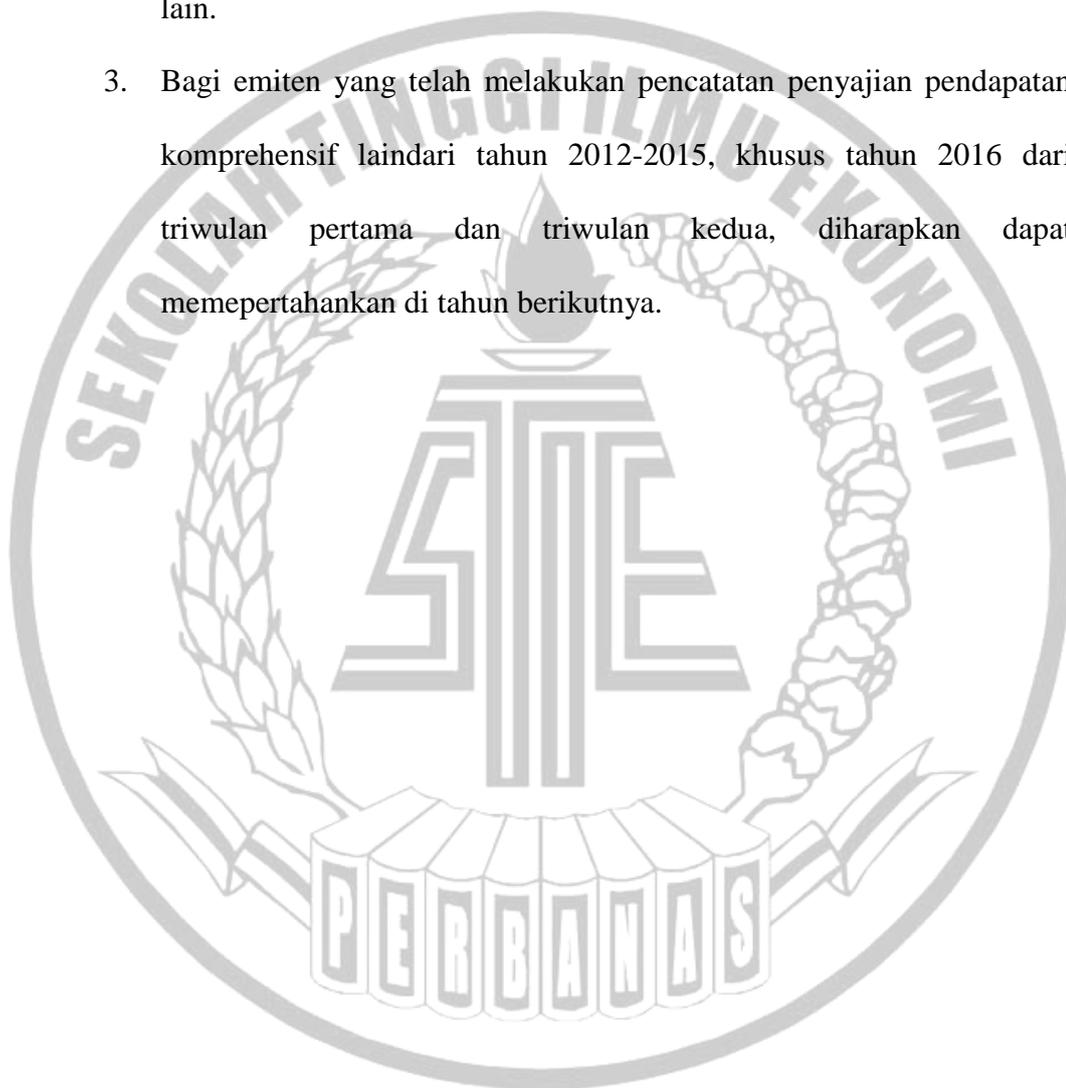
5.2 **Keterbatasan Penelitian**

1. Terbatasnya penelitian terdahulu atau referensi yang membahas perkembangan nilai, status penyajian *other comprehensive income* pasca adopsi IFRS di Indonesia tahun 2012 pada sektor industri barang konsumsi.
2. Terdapat perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2016 tidak menyajikan laporan keuangan tahunannya.

5.3 **Saran Penelitian**

1. Bagi peneliti selanjutnya lebih dapat mengembangkan tentang penyajian *other comprehensive income* pada sektor industri barang konsumsi pada komponen selisih kurs, revaluasi berwujud dan tidak berwujud, program imbalan kerja, investasi yang tersedia untuk dijual, lindung nilai, revaluasi aset berwujud dan tidak berwujud, asosiasi.

2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan periode penelitian, Karena dengan lebih banyak periode yang digunakan maka akan lebih mudah membandingkan perkembangan nilai, perkembangan status penyajian dan penggunaan metode dalam menyajikan pendapatan komprehensif lain.
3. Bagi emiten yang telah melakukan pencatatan penyajian pendapatan komprehensif lain dari tahun 2012-2015, khusus tahun 2016 dari triwulan pertama dan triwulan kedua, diharapkan dapat mempertahankan di tahun berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahalik. 2015. *PSAK Terkini Berbasis IFRS Terkait OCI VS SAK ETAP, Cetakan Kedua*. Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jakarta.
- Ahmar, N., & Mulyadi. JMV. (2015). *Other Comprehensive Income: An Investigation Of New Accounting Information Account In Indonesian Listed Firms*, 26(2), 242-256.
- Bahadir, O. & Tolga, B., 2013. *Accounting Policy Options under IFRS: Evidence from Turkey of Accounting and Management Information*, 12(3), pp 388–404
- Bratten, B., Causholli, M & Khan U., 2016. *Rev Account Stud* 21, 280–315.
- Chambers, 2011- *Comprehensive Income Reporting FASB Decides Location Matters The CPA Journal* Dennis J. Chambers, PhD, is an associate professor of accounting in the Coles College of Business, Kennesaw State University, Kennesaw, Ga.
- Du, N., Stevens, K., & McEnroe, J. (2015). *The effects of comprehensive income on investors' judgments: An investigation of one-statement vs. two-statement presentation formats*. *Accounting Research Journal*, 28(3), 284-299.
- Frendzel, M., & Szychta, A. (2014). *Comprehensive income reporting: empirical evidence from the Warsaw Stock Exchange*. *Social Sciences*, 82(4), 7-16.
- Goncharov, I., & Hodgson, A. (2011). *Measuring and reporting income in Europe*. *Journal of International Accounting Research*, 10(1), 27-59.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasnawati, Sri. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Usahawan Indonesia* 34.9 (2005): 33-41. Jordan (2014) - *Reporting preferences under the comprehensive income standard: THE CPA JOURNAL*.
- Jordan, C. E., & Clark, S. J. (2014). *Reporting preferences under the comprehensive income standard: Examining its use in practice. The CPA Journal*, 84(5), 34.

Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J, dan Warfield, Terry D, 2007. *Intermediate Accounting*, Edisi dua belas. Jilid satu. Jakarta. Erlangga.

Lestari, Y. O. 2011. "Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) dan Manajemen Laba di Indonesia". *El Muhasaba* ISSN 2086-1249 Vol 2 NO 2. Hal 1-22.

Lin, W., & Rong, M. (2012). *Impacts of other comprehensive income disclosure on earnings management*. *Nankai Business Review International*, 3(1), 93-101.

Rees, L. L., & Shane, P. B. (2012). *Academic research and standard-setting: The case of other comprehensive income*. *Accounting Horizons*, 26(4), 789-815.

Sakirman, 2016. *Pengaruh Net Income, Daya Informasi, Pendapatan Komprehensif Lain Terhadap Return Saham Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*, Tesis, Universitas Pancasila, Jakarta.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke 9. Bandung: Alfabeta

Tjandra, G. 2014. "Dampak Penerapan PSAK 24(Revisi 2010), FAS 158 dan ED PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Paskakerja Program Imbalan Pasti". *Media Bisnis*, Vol. 6, No.1, Edisi Maret, Hlm. 1-13.

Wahyu, R. P. S. (2015). *Penyajian dan Komponen Other Comperhensive Income*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(12).

Wei, X. 2014. "The Case Analysis of Presentation and Disclosure about Other Comprehensive Income". *Applied Mechanics and Materials*, Vols. 687-691, pp 4691-4694.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.

<http://www.sahamok.com>

<http://www.idx.co.id/>